

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi
Ratutriya
152212032

PERBEDAAN PERKEMBANGAN BAHASA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN METODE STORY TELLING DI TK HARAPAN MASA

ABSTRAK

Latar Belakang : Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak di bandingkan perkembangan lainnya. Artinya aspek ini memegang peranan penting dalam perkembangan anak dan mempengaruhi perkembangan anak di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak diperlukan stimulasi yang tepat. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan pada anak adalah story telling. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan bahasa sebelum dan sesudah pemberian story telling di TK Harapan masa

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan one group pre-test and post-test design. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Harapan masa berjumlah 17 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner perkembangan bahasa 3-5 tahun dan analisis data menggunakan uji wilcoxon

Hasil : Nilai rata-rata perkembangan bahasa anak usia prasekolah sebelum diberikan storytelling 5.88 dan sesudah diberikan storytelling 25.88. Dilakukan uji normalitas pada data pre-test 0.005 ($p > 0.05$) dan data post-test 0.009 ($p < 0.05$) sehingga data pre-test dan post-test berdistribusi tidak normal. Analisa bivariat menggunakan dengan uji Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Sehingga ada perbedaan perkembangan bahasa sebelum dan sesudah diberikan story telling

Disimpulkan: Pemberian metode story telling efektif untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah dengan p-value 0.000. Orang tua sebaiknya membiasakan bercerita atau mendongeng kepada anaknya untuk menstimulasi perkembangan bahasanya.

Kata kunci : Perkembangan , Bahasa, *story telling*

Kepustakaan : (2012 - 2022)

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program Undergraduate Program, Faculty of Health
Thesis
Ratutriya
152212032

DIFFERENCES IN LANGUAGE DEVELOPMENT BEFORE AND AFTER STORY TELLING METHOD IN HARAPAN MASA KINDERGARTEN

ABSTRACT

Background :Language ability is an indicator of all children's development compared to other developments. This means that this aspect plays an important role in the development of children and influences the development of children in the future. To improve language development in children, proper stimulation is needed. One form of stimulation that can be given to children is story telling. This study aims to determine differences in language development before and after giving story telling in Harapan Masa Kindergarten

Method :This research is a quasi-experimental research (quasi-experimental) with one group pre-test and post-test design. The sample in this study were all 17 students of Harapan Kindergarten. The research instrument used a 3-5 year language development questionnaire and data analysis used univariate and bivariate analysis

Results :The average value of the language development of preschoolers before being given storytelling was 5.88 and after being given storytelling was 25.88. The normality test was carried out on the pre-test data of 0.005 ($p > 0.05$) so that the pre-test data was not normally distributed. Post-test data 0.009 ($p < 0.05$) so that the post-test data is not normally distributed. Bivariate analysis using the Wilcoxon test obtained a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). So that there are differences in language development before and after being given story telling

concluded: Giving the story telling method is effective for improving language development in preschool-aged children with a p-value of 0.000. Parents should get used to telling stories or storytelling to their children to stimulate their language development.

Keywords :Development, language, story telling

Literature : (2012 - 2022)